

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi melalui data yang diperoleh secara alami atau dapat disebut dengan data alamiah. Hal ini sesuai dengan Patton yang menjelaskan bahwa “pendekatan kualitatif lebih menekankan sifat data yang diperoleh dari suatu keadaan yang terjadi secara alami”.¹ Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti dapat memperoleh data yang mendalam sehingga mengetahui kemampuan representasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal materi kubus dan balok.

Penelitian kualitatif mengungkapkan data hasil penelitiannya berupa deskriptif. Hal ini seperti pernyataan *Bogdan & Taylor* dalam buku Basrowi mendefinisikan "metode kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati."² Maksudnya penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan secara deskriptif fenomena yang terjadi secara menyeluruh yang didapatkan melalui pengumpulan data yang diperoleh peneliti. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller dalam buku Lexy J.

¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal.15

² Basrowi Sukidin, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2002), hal. 1

Moleong mendefinisikan bahwa: "Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya."³

Orientasi teoritik untuk memahami makna dari kata yang ditemukan sesuai dengan fokus kajian, peneliti menggunakan pendekatan fenomena seperti yang diungkapkan oleh Meleong tentang pendekatan fenomenologis yaitu :

Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari.⁴

Bagi peneliti fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan obyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada obyek dimana fenomena tersebut sedang berlangsung. Oleh karena itu observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara dapat ditambah dengan dokumentasi untuk menguatkan data atau juga bukti dalam penelitian.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

⁴ *Ibid.* hal. 17

Sedangkan jenis penelitian berbentuk deskriptif, yaitu "dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian."⁵ Penelitian deskriptif merupakan deskripsi peneliti tentang situasi yang diamati oleh peneliti tentang aktor yang tengah melakukan aktivitas dan berlangsung di tempat (alamiah).⁶ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dengan demikian, laporan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berisi diskripsi data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Hanya saja dalam penelitian ini menggunakan tes soal sebagai pedoman wawancara peserta didik untuk mengetahui kemampuan representasi matematisnya secara langsung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Tunggangri kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, lokasi penelitian ini dipilih karena berdasarkan pertimbangan bahwa MIN Tunggangri kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung, termasuk lembaga pendidikan yang mampu mengelola lembaga dengan penuh kedisiplinan baik disiplin waktu, pekerjaan dan sebagainya. Kegiatan di MIN Tunggangri kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung mengutamakan religius dan akhlak. Hal ini bisa dibuktikan dari perilaku anak

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 315.

⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta : UII Press, 2007), hal 85.

yang semakin membaik. Selain itu peneliti juga pernah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di madrasah ini. Untuk pelaksanaan dimulai pada semester II tahun ajaran 2016/2017.

Sedangkan subjek penelitian yang dipilih adalah kelas VI. Alasan dari dipilihnya subjek ini adalah mudah berkomunikasi dan telah melewati materi yang peneliti pilih. Serta dari pihak guru pun mendukung untuk melakukan penelitian di kelas VI. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan kemampuan akademik mereka di bidang matematika yaitu tinggi, sedang dan rendah. Setelah itu peneliti mengambil dua subjek dari masing-masing kelompok tersebut. Sehingga, jumlah subjek penelitian adalah enam orang.

Untuk mendapatkan subjek penelitian berdasarkan tingkat kemampuan, maka dapat dihitung menggunakan rumus *deviasi standart*. Arikunto menjelaskan langkah-langkah mengelompokkan peserta didik ke dalam 3 kelompok sebagai berikut:⁷

1. Menjumlah nilai (peneliti memilih nilai UH yang terlihat tanpa campur tangan oleh guru)
2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*deviasi standart*).

Rata-rata nilai siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus mean: } \bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^N x_i}{N}$$

Keterangan: \bar{x} = nilai rata-rata

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),

x_i = nilai siswa ke i

N = banyaknya siswa

Untuk mencari *deviasi standart* dihitung dengan menggunakan rumus

sebagai berikut : $DS = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N (x_i - \bar{x})^2}{N}}$

atau $SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left[\frac{\sum fX}{N}\right]^2}$ rumus ini merupakan rumus

angka kasar seperti yang dijelaskan pada buku Tulus Winarsunu.⁸

3. Menentukan batas-batas kelompok

Dalam menentukan batas-batas kelompok dapat dilihat:

Tabel 3.1 Kriteria Pengelompokan Peserta Didik Berdasarkan Nilai UH

Nilai UH (s)	Kelompok
$s \geq (\bar{x} + DS)$	Tinggi
$(\bar{x} - DS) < s < (\bar{x} + DS)$	Sedang
$s \leq (\bar{x} - DS)$	Rendah

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan.

Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa: “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencanaan,

⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal.60

pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya".⁹ Jadi dalam penelitian kualitatif ini peneliti terjun langsung mulai dari proses, pelaksana dan menuliskan hasilnya.

Selanjutnya Lexy J. Moleong juga mengemukakan bahwa: "peneliti kualitatif akan senantiasa berhubungan dengan subjeknya, oleh karena itu peneliti harus memiliki kualitas pribadi seperti toleransi, sabar, pendengar yang baik, senang bicara, objektif, senang dengan kegiatan wawancara sampai mendapatkan hasil".¹⁰ Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak dalam prosesnya.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Muhammad Idrus dalam bukunya

⁹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal 168

¹⁰ *Ibid.* hal. 172

bahwa “Data adalah segala keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian”.¹¹

Menurut Abdurrahmat "Data adalah informasi yang didapat melalui pengumpulan ukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan argumentasi logis menjadi fakta."¹² Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam mengambil keputusan.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data seperti yang dikemukakan oleh Spradley yaitu "sumber data yang berasal dari (*actors*) berupa orang, (*place*) berupa tempat dan, (*activity*) berupa symbol/aktifitas."¹³

Sumber data berupa orang (*person*) yaitu guru Matematika kelas VI MIN Tunggangri dan subjek utama yaitu peserta didik. Sedangkan yang berupa tempat (*place*) adalah lokasi penelitian yang digunakan yaitu MIN Tunggangri. Serta yang berupa symbol (*paper*) yaitu sumber data yang peneliti gunakan seperti: benda-benda tertulis yang berupa buku harian atau catatan, transkrip, catatan program kegiatan, arsip dan paling utama yaitu hasil penyelesaian soal dari peserta didik dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Berkaitan dengan sumber data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif, ada beberapa sumber data yang bisa digunakan dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

¹¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian*..... hal 83

¹²Abdurrahmat Fathoni, *Methodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 104

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*..... ,hal. 297

1. Data Primer

Data Primer adalah “data yang diperoleh langsung dari sumbernya; diamati dan dicatat untuk pertama kalinya”.¹⁴ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan guru matematika kelas VI dan peserta didik sebagai subyek utama.

2. Data Sekunder

Penelitian tentang data sekunder seperti yang dikemukakan oleh Sugiono “Data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penelitian.”¹⁵ Bukan berarti bahwa data sekunder kalah bermutu dibandingkan dengan data primer, bahkan kalau mungkin data sekunder dicari lebih dahulu, barang kali ada yang cocok dengan tujuan penelitian. Dengan demikian akan dihemat biaya, waktu dan tenaga.

Untuk subyek utama peneliti memilih enam subyek berdasarkan kemampuan dalam matematika yang meliputi kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dilakukan atas pertimbangan dari guru kelas VI MIN Tunggangri dengan kriteria peserta didik yang mudah diajak berkomunikasi dan bekerjasama. Dari enam subjek tersebut merupakan peserta didik yang terpilih untuk melakukan tes dan wawancara.

¹⁴ *Ibid.* hal.308

¹⁵ *Ibid.*,hal.309

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang dimaksud teknik pengumpulan data adalah data yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menetapkan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Tes

Tes merupakan suatu cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik.¹⁶ Peneliti memilih tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan representasi peserta didik dan juga sebagai pedoman dalam wawancara.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah kegiatan antara dua pihak yaitu penanya dan perespon atau yang menjawab dengan tujuan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Esterberg yaitu “*A meeting of two persons to exchange information and idea through question*

¹⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.118

and responses, resulting communication and joint construction of meaning about a particular topic"¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Adapun interview bebas terpimpin yaitu "Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam."¹⁸

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mewawancarai yang ber-hubungan Guru Wali Kelas dan peserta didik mengenai kemampuan representasi matematis peserta didik. Adapun untuk wawancara peserta didik digunakan tes soal tertulis sebagai pedomannya. Penelitian ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih akurat maka peneliti menggunakan metode observasi langsung, yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan keadaan objek dalam situasi yang sebenarnya.

3. Observasi (pengamatan)

Para ilmuwan dapat bekerja dengan data yang fakta yaitu dengan cara observasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nasution yang dikutip dalam Sugiono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi."¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014), hal.231

¹⁸ Lexy J. M, *Metodologi Penelitian...*, hal. 202

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 310

Adapun macam observasi yang bermacam-macam. Seperti Sanafiah Faisal yang dikutip Sugiono mengklasifikasikan observasi yaitu observasi berpartisipasi, secara terang-terangan atau tersamar, dan observasi yang tak berstruktur."²⁰ Peneliti dalam hal ini juga akan menerapkan hal yang sama sesuai yang sudah dijelaskan diatas.

Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek penelitian secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan seperti mengamati kegiatan guru, denah lokasi dan struktur organisasi. Dalam hal ini peneliti mengamati seberapa kemampuan representasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal di MIN Tunggangri. Adapun sumber informasi (informan) adalah guru wali kelas dan peserta didik itu sendiri.

4. Dokumentasi

Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dipercaya dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²¹ Dokumentasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku, catatan-catatan, arsip-arsip tentang suatu masalah yang ada hubungannya dengan hal-hal yang akan diteliti. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada seperti dalam buku induk atau surat-surat

²⁰ *Ibid.* hal 310

²¹ *Ibid.* hal.329

keterangan lainnya. Dokumentasi adalah “Teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi, insiden...”²²

Dalam teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa catatan data-data terkait kemampuan matematis dan kemampuan representasi matematis peserta didik dan foto-foto dalam proses penelitian serta profil dan juga beberapa arsip yang terkait dengan MIN Tunggagri kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data sudah dapat dilakukan saat peneliti mengumpulkan data, dengan cara memilah data mana yang sangat penting untuk menjawab fokus penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis hasil penskoran kemampuan representasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika materi kubus dan balok yakni dengan menggunakan rubrik penilaian kemampuan representasi matematis.

Kemudian jumlah jawaban yang benar dari masing-masing peserta didik yang mengikuti tes, akan dilakukan penilaian (skoring) berdasarkan rumus di bawah ini:

$$\text{Penilaian (skoring)} = \frac{\sum \text{Total jawaban}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

²² Abdurahmat Fathoni, *Metode Penelitian.....*, hal. 112

Setelah diketahui penilaian (skoring), maka data tersebut ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sesuai dengan tabel berikut:²³

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Penilaian

Nilai	Huruf	Kategori
80 – 100	A	Sangat Baik
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
≤ 40	E	Sangat Kurang

Proses analisa data yang digunakan mengadopsi Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu, sebagai berikut:²⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.281

²⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal.231

cara seperti melalui tes ketat, ringkasan/uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih besar dan lain sebagainya.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai kumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa hasil tes pekerjaan peserta didik, kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian disusun dalam bentuk tabel, kata-kata yang urut sehingga sajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini

tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, yang berasal dari observasi, tes, dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data diambil melalui tiga tahapan, di antaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan, dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga data tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Moleong mengatakan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.²⁵ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persitent Observation* (ketekunan pengamatan)

Begitu juga menurut Moleong yang dimaksud *Persitent Observation* adalah mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.²⁶ Dalam hal ini yang berkaitan dengan kemampuan

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*..... hal.173.

²⁶ *Ibid*, hal. 177.

representasi peserta didik di MIN Tunggangri kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung.

2. Triangulasi

Menurut Moleong yang dimaksud Triangulasi adalah “Tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data-data itu.”²⁷

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan triangulasi teknik yaitu tes dan wawancara. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang kemampuan representasi peserta didik di MIN Tunggangri kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dengan hasil wawancara dan tes beberapa informan.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan teman sejawat ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawati. Pada tahap ini, diskusi dilakukan dengan dosen pembimbing dengan maksud untuk mendapatkan masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian sehingga data yang diharapkan dalam penelitian ini tidak menyimpang. Sehingga data-data yang diperoleh benar-benar menunjukkan data yang valid.

²⁷ *Ibid*, hal. 178.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan diadakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan unsur-unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu diperhitungkan dengan baik sebab yang baik akan memperlancar jalannya penelitian.

Sehubungan dengan judul dan fokus penelitian yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rencana

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti, judul penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, obyek penelitian, metode yang dipergunakan.

b. Ijin melaksanakan penelitian

c. Mempersiapkan alat pengumpul data yang berhubungan dengan kemampuan representasi matematis peserta didik yaitu menyusun instrumen soal sekaligus acuan dalam kegiatan wawancara dan observasi peserta didik.

d. Berkonsultasi dengan guru matematika kelas VI MIN Tunggangri.

2. Pelaksanaan

- a. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan nilai UH matematika semester ganjil tahun ajaran 2016-2017. Peserta didik dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah. Masing-masing kelompok diambil 2 orang peserta didik.
 - b. Memberikan soal tes.
 - c. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian secara bergantian.
3. Tahap Penyusunan Laporan meliputi, pemaparan data dari temuan penelitian, pengolahan data melalui kategori data yang telah ditentukan, analisa data, penyusunan laporan penelitian, revisi laporan penelitian.